

## **PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK**

### **Aplikasi DigiTA Mobile**

SIGMA (Sistem Digital untuk Proses Bimbingan TA (Tugas Akhir) berbasis Mobile



Dipersiapkan oleh:

4342411008	Abi Nubli Rosyadi
4342411005	Keysya Arghinaya
4342411018	Angelina Maria Angwarmase
4342411023	Annisa Nabila Andrint
4342411024	Nauval Putra Widaya
4342411030	Ziva Dasfi Sadira

Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

Politeknik Negeri Batam

Jl. Ahmad Yani, Batam 29461

2025

1. Menurut kalian, untuk kebutuhan PBL kalian, tim kalian sebaiknya menguji produk PBL kalian sendiri atau perlu tim khusus yang terpisah?

Anggota	Opini
4342411008 - Abi Nubli Rosyadi	Menurutku sih yah dari abi buat skala proyek PBL yang sekarang ini saranku sih yah kalo mau colab ama tim lain boleh boleh aja jadi bisa saling menguji aplikasinya biar tau apa aja kelebihan ama kekurangan aplikasinya
4342411005 - Keysya Arghinaya	Kalau menurut keysya, Untuk skala pbl yang dimana ini lingkup nya untuk mahasiswa dan dosen poltek pengujian bisa dilakukan langsung oleh tim developer dari kita aja, tapi it would be better kalau dari tim kita meminta untuk dari tim khusus seperti pihak eksternal misalnya tim pbl lain, mahasiswa poltek atau teman kita sendiri ataupun manpro untuk ikut mencoba testing aplikasi kita juga.
4342411018 - Angelina Maria Angwarmase	Kalau menurut Angel Pengujian oleh Tim Sendiri Mendapat Pemahaman mendalam tentang sistem Tim developer memiliki pemahaman paling baik tentang cara kerja sistem, sehingga dapat mengidentifikasi potensi masalah dengan lebih efektif dan juga Respons cepat terhadap masalah.
4342411023 - Annisa Nabila Andrint	Menurut saya, tim PBL-301 sebaiknya melakukan pengujian produk secara internal terlebih dahulu, namun juga membuka ruang untuk pengujian eksternal, tim pengembang akan lebih memahami logika, alur kerja, serta batasan sistem yang dibuat. Tapi, melibatkan pihak eksternal yang bersifat objektif akan membantu memberikan sudut pandang baru dan menemukan kesalahan yang mungkin tidak disadari oleh tim pengembang.
4342411024 - Nauval Putra Widaya	Menurutku tim kita aja, kalau ad tim khusus berbayar soalnya
4342411030 - Ziva Dasfi Sadira	Menurut Ziva, Mayoritas sepakat bahwa kombinasi antara pengujian internal dan eksternal lebih ideal. Tim developer melakukan pengujian awal, sedangkan tim khusus atau teman dari kelompok lain dapat membantu melakukan pengujian dari sudut pandang pengguna.
Rangkuman	Secara keseluruhan kami berpendapat bahwa pengujian produk PBL sebaiknya dilakukan secara internal terlebih dahulu, lalu dilanjutkan eksternal agar hasilnya lebih objektif dan menyeluruh.

2. Dalam PBL dari mahasiswa jurusan IF, apakah pengujian independent dibutuhkan? Alasannya?

Anggota	Opini
4342411008 - Abi Nubli Rosyadi	Kalo dari aku sih yah (Abi), untuk nomor 2 sih pengujian independent tetap dibutuhin sih walaupun alasannya sederhana. Alasannya: penguji independent (misal dosen atau mahasiswa lain) bisa menemukan kesalahan yang mungkin ga disadari oleh tim, sehingga kualitas perangkat lunak lebih terjamin dan hasilnya lebih objektif.
4342411005 - Keysya Arghinaya	Kalau menurut keysya, pengujian indepent diperlukan karena kita dapat mengetahui sudut pengguna yang lain mengenai penggunaan dari sistem kita apakah ada yang kurang atau terlewat gitu, karena kalau cuma kita yang testing yang dimana kita yang buat sistem pasti sudah terbiasa dan mungkin dari sini kadang kita kelewatan detail kecil yang biasanya kita gak notice
4342411018 - Angelina Maria Angwarmase	Kalo Menurut Angel pengujian independen sangat dibutuhkan dalam PBL Alasan nya Objektivitas Pengujian independen memastikan bahwa pengujian dilakukan tanpa bias dari pengembang. Dan juga mementingkan Kualitas Produk: Pengujian independen membantu meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan. Dengan adanya tim yang fokus pada pengujian, berbagai aspek seperti fungsionalitas, keamanan, dan kinerja dapat diuji secara menyeluruh.
4342411023 - Annisa Nabila Andrint	Menurut saya, pengujian independen dibutuhkan untuk menjaga objektivitas dan validitas hasil pengujian, adanya pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan akan membuat hasil pengujian lebih netral, hal ini memastikan kualitas sistem memenuhi standar tanpa dipengaruhi oleh tim pengembang
4342411024 - Nauval Putra Widaya	bolehh, biar hasil pengujiannya lebih baik dan bisa nemuin error yang kita ga sadar
4342411030 - Ziva Dasfi Sadira	Nah kalau menurut Ziva, Pengujian independent tetap dibutuhkan untuk memastikan kualitas produk dari perspektif yang netral, meskipun dalam skala terbatas sesuai konteks akademik.
Rangkuman	Secara keseluruhan kami berpendapat bahwa pengujian independen dibutuhkan dalam PBL untuk menjaga objektivitas dan kualitas produk. Dengan adanya pihak luar, kesalahan yang tidak disadari tim dapat ditemukan, sehingga hasil pengujian lebih netral dan akurat.

3. Lebih baik pengujian dilakukan di akhir proyek atau selama proses pengembangan berlangsung?

Anggota	Opini
4342411008 - Abi Nubli Rosyadi	Kalo dari aku yah (abi) saranku sih lebih baik pengujian dilakukan selama proses pengembangan (secara bertahap/iteratif) untuk bagian nomor 3. Kenapa? Yah karena Dengan begitu, kesalahan dapat dideteksi lebih awal dan waktu yang terpakai pun jadi lebih efektif. Jika menunggu di akhir, bug yang ditemukan bisa berdampak besar dan sulit diperbaiki karena sudah banyak kode yang saling terhubung.
4342411005 - Keysya Arghinaya	Kalau menurut keysya, akan lebih baik kalau kita pengujian itu dilakukan selama proses pengembangan, soalnya kalau uji nya pas masih sambil proses pengembangan kita lebih notice apa aja yang kurang dari sistem kita dari bugging kah, error kah dan itu juga buat waktu kita efektif sih karena kalau testingnya pas akhir proyek itu bakal kerja 2 kali lagi menurutkuu
4342411018 - Angelina Maria Angwarmase	Kalau Menurut Angel Pengujian sebaiknya dilakukan selama proses pengembangan berlangsung (iteratif) Alasannya Deteksi Dini yaitu Melakukan pengujian secara berkala memungkinkan deteksi dini terhadap bug dan masalah desain. Hal ini jauh lebih efisien daripada menemukan masalah besar di akhir proyek. Fleksibilitas yaitu Pengujian iteratif memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan arah pengembangan berdasarkan umpan balik pengujian.
4342411023 - Annisa Nabila Andrint	Menurut saya, pengujian sebaiknya dilakukan selama proses pengembangan berlangsung, pengujian ini memungkinkan tim untuk menemukan dan memperbaiki secara lebih detail, karena jika dilakukan di akhir proyek, kesalahan yang tidak di-notice dapat menumpuk dan lebih sulit di perbaiki
4342411024 - Nauval Putra Widaya	selama proses pengembangan berlangsung biar mudah errornya dmn, dan terorganisir dengan baik
4342411030 - Ziva Dasfi Sadira	Dari pendapat Ziva, Sebagian besar setuju bahwa pengujian sebaiknya dilakukan secara berkala selama pengembangan berlangsung (sesuai prinsip agile) untuk efisiensi waktu dan peningkatan kualitas secara bertahap.
Rangkuman	Secara keseluruhan kami berpendapat pengujian sebaiknya dilakukan selama proses pengembangan agar kesalahan cepat terdeteksi dan perbaikan lebih efisien.

4. Apa dampaknya kalau pengujian baru dilakukan saat PBL hampir selesai alias mendekati AAS?

Anggota	Opini
4342411008 - Abi Nubli Rosyadi	<p>Untuk nomor 4, menurutku sih (Abi) dampaknya bisa dibilang cukup serius sih contohnya:</p> <p>Banyak bug tidak terdeteksi sejak awal, Perbaikan jadi terburu-buru dan bisa menyebabkan error baru.</p> <p>Kualitas sistem menurun, performa dan tampilan bisa tidak stabil saat presentasi.</p> <p>Waktu revisi menjadi sangat terbatas menjelang AAS.</p>
4342411005 - Keysya Arghinaya	Menurut keysyaa, itu akan resiko banget sih, karena belum tentu AAS nanti kita akan kekejar untuk testing secara keseluruhan kalau proses pengembangan kita belum siap gitu, karena selain itu pasti kita ada buat laporan lainnyaa, itu gak efektif banget, dampaknya kalau kita baru testing dekat AAS itu bug atau error tadi akan menjadi kerjaan dua kali, karna pasti solving nya juga butuh waktu sehingga kita kekurangan waktu untuk memperbaiki sistem kita dan pastinya performa sistem kita juga gak maksimal
4342411018 - Angelina Maria Angwarmase	kalau menurut ku Dampak nya itu Keterbatasan Waktu kalo pengujian baru dilakukan di akhir proyek, waktu untuk memperbaiki bug dan masalah yang ditemukan akan sangat terbatas waktu nya, Risiko nya Tinggi, Perbaikan bug di menit-menit terakhir dapat menyebabkan masalah baru, sehingga meningkatkan risiko kegagalan proyek juga. Kualitas produk Rendah mungkin akan rendah karena masalah yang ditemukan tidak dapat diperbaiki secara memadai. Tim juga bisa Stres
4342411023 - Annisa Nabila Andrint	Kalau pengujian baru dilakukan saat sudah mendekati AAS, prosesnya cenderung tidak teliti karena waktu yang terbatas, akbitanya akan banyak error yang tidak tertangkap, seperti ketidaksesuaian, masalah performa dll. Dan juga tim akan kesulitan memperbaiki kesalahan karena sebagian besar fitur sudah di implementasikan dan dapat mengganggu sistem lain
4342411024 - Nauval Putra Widaya	dampaknya akan kacau, panik dan keteteran, karena Waktu mepet untuk buat perbaikan pada aplikasi
4342411030 - Ziva Dasfi Sadira	Menurut Ziva, Dampaknya adalah meningkatnya risiko teknis, tekanan waktu, dan kemungkinan penurunan kualitas produk saat presentasi.
Rangkuman	Secara keseluruhan kami berpendapat pengujian menjelang AAS membatasi waktu perbaikan, menurunkan kualitas produk, dan menambah tekanan tim.

5. Menurut tim PBL kalian, kapan pengujian bisa dianggap selesai?

Anggota	Opini
4342411008 - Abi Nubli Rosyadi	<p>Kalo menurutku sih yah. (Abi), Pengujian bakal dianggap selesai jika faktor faktor tersebut terpenuhi untuk nomor 5, contohnya:</p> <p>Semua fitur fungsional sudah berjalan sesuai kebutuhan dan tidak ada error besar, Kebutuhan non-fungsional seperti kecepatan, tampilan, dan kemudahan penggunaan juga terpenuhi, Tidak ditemukan lagi bug kritis dalam pengujian terakhir.</p> <p>Semua test case telah dijalankan dan hasilnya “lulus” sesuai kriteria keberhasilan.</p>
4342411005 - Keysya Arghinaya	<p>In keysya opinion, pengujian selesai kalau kita udah jalanin semua test case atau laporan pengujian kita sudah dijalankan ke sistemnya secara lancar tanpa ada error dan bug dan sudah ada laporan hasilnya dari semua testing pengujian yang sudah dijalankan, tapi engga harus 100% sempurna sih as long as pengguna/user udah bisa menggunakan semua fungsional dan juga minim kejadian error nya</p>
4342411018 - Angelina Maria Angwarmase	<p>Menurut angel, tidak ada definisi eksplisit tentang kapan pengujian dianggap selesai. Namun, secara umum, pengujian dapat dianggap selesai kalau Semua kasus uji telah dieksekusi, Semua bug yang ditemukan telah diperbaiki dan diuji ulang, tidak ada bug.</p>
4342411023 - Annisa Nabila Andrint	<p>Pengujian dapat dianggap selesai saat seluruh skenario pengujian telah di jalankan, semua fungsionalitas sistem berjalan sesuai kebutuhan dan tidak di temukan kesalahan yang akan berdampak ke aplikasi (seperti bugs) dan sistem dapat di bilang stabil</p>
4342411024 - Nauval Putra Widaya	<p>disaat aplikasi sudah di cek dengan baik dan benar secara menyeluruh tidak ada error lagi</p>

4342411030 - Ziva Dasfi Sadira	Jadi menurut Ziva, Pengujian dianggap selesai ketika semua kriteria penerimaan (acceptance criteria) terpenuhi, tidak ada bug kritikal, dan produk sudah memenuhi kebutuhan pengguna sesuai spesifikasi PBL.
Rangkuman	Secara keseluruhan kami berpendapat pengujian selesai ketika semua test case dijalankan, tidak ada bug signifikan, dan produk sudah stabil serta memenuhi kebutuhan pengguna.

6. Bagaimana kalau Waktu proyek habis (sudah jadwalnya presentasi PBL di AAS), tapi pengujian belum lengkap?

Anggota	Opini
4342411008 - Abi Nubli Rosyadi	Kalo dari menurutku yah (Abi) untuk nomor 6 sih jika waktu sudah habis, tim perlu memprioritaskan pengujian pada fitur utama yang paling sering digunakan atau paling penting untuk demo. Fitur minor bisa diuji setelah presentasi sebagai perbaikan versi berikutnya. Pastikan sistem tetap stabil untuk ditunjukkan saat AAS meskipun belum 100% diuji.
4342411005 - Keysya Arghinaya	Kalau keysya's opinion, kalau worst case scenarionya waktu kita habis dan pengujian belum lengkap sebaiknya kita prioritaskan pengujian utama yang harus diuji sesuai fitur/fungsional utama kita sih karena keterbatasan waktu sehingga kita bisa memperbaiki kesalahan pada sistem yang ada di fitur/fungsional utama nya, dan untuk fitur minor nya mungkin bisa kita uji lagi setelah AAS untuk menjadi evaluasi lanjutan
4342411018 - Angelina Maria Angwarmase	Solusi Angel Fokus pada pengujian fitur-fitur utama dan kritis yang paling penting bagi fungsi sistem.

	Terus Komunikasikan kondisi ini kepada dosen pembimbing dan jelaskan alasan mengapa pengujian belum selesai. Diskusikan dengan dosen pembimbing untuk mencari solusi terbaik, misalnya dengan mengurangi cakupan fitur atau menunda presentasi sebagian fitur.
4342411023 - Annisa Nabila Andrint	Kalau waktu proyek sudah habis namun pengujian belum selesai, maka tim harus menyadari risiko bahwa aplikasi masih memiliki potensi kesalahan, yang menyebabkan penurunan kualitas produk, jadi sebaiknya tim tetap melakukan pengujian pada fitur utama
4342411024 - Nauval Putra Widaya	jika Waktu habis tampilkan hasil terbaik yang sudah ada dan laporkan bahwa ada bagian yang belum di uji, intinya focus ke bagian yang penting
4342411030 - Ziva Dasfi Sadira	Dari pengamatan Ziva, Tim akan memprioritaskan perbaikan pada bug tersebut mengganggu fungsionalitas utama, dan menyiapkan dokumentasi atas keterbatasan yang ada sebagai bahan evaluasi.
Rangkuman	Secara keseluruhan kami berpendapat jika waktu habis tapi pengujian belum selesai, fokuskan pada pengujian fitur utama dan laporkan kondisi ke dosen pembimbing. Fitur lain bisa diuji setelah presentasi.

7. Dari kebutuhan fungsional & non fungsional di PBL kalian, bagian mana yang harus diuji lebih dahulu? fitur Utama dulu atau tampilan dulu? alasannya?

Anggota	Opini
4342411008 - Abi Nubli Rosyadi	Menurut diriku sih yah (Abi) , Yang harus diuji terlebih dahulu adalah fitur utamanya menurutku untuk nomor 7 (fungsionalitas utama). Alasannya karena fungsi utama adalah inti dari aplikasi — jika fitur utama gagal, tampilan yang bagus pun tidak berguna. Setelah fitur utama stabil, baru dilanjutkan dengan pengujian tampilan, kecepatan, dan kenyamanan penggunaan.
4342411005 - Keysya Arghinaya	Opini keysya sih fitur utama dulu yang diuji karena menurutku itu inti dari jalannya sistem sih, kalau fitur utama nya gak diuji dan tidak berjalan dengan baik, non fungsional atau tampilan itu akan sia-sia karena dari fitur



	utamanya saja bisa jadi tidak berjalan dengan sesuai ataupun error gitu, kalau fitur utama sudah berjalan sesuai dengan harapan, bisa diuji non fungsional nyaa
4342411018 - Angelina Maria Angwarmase	Menurut ku Prioritas nya Fitur Utama. Alasannya Fungsionalitas, fitur utama adalah inti dari sistem. Jika fitur-fitur ini tidak berfungsi dengan baik, sistem tidak akan berguna bagi pengguna. Stabilitas ini Memastikan fitur utama stabil dan handal adalah prioritas utama. User Experience juga Meskipun tampilan penting, fungsionalitas yang baik akan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik daripada tampilan yang menarik namun fitur-fitur yang rusak.
4342411023 - Annisa Nabila Andrint	Menurut saya bagian yang harus diuji terlebih dahulu, adalah fungsionalitas yang dapat dianggap "Main", seperti login, pengajuan judul, persetujuan dosen dll, yang merupakan inti dari sistem DigiTA, yang menentukan apakah sistem berjalan dengan baik
4342411024 - Nauval Putra Widaya	fitur dulu, tampilan bisa belakangan yang penting jalan aja dan jelas flow nya
4342411030 - Ziva Dasfi Sadira	Baik, menurut Ziva... Sebagian besar sepakat bahwa pengujian fungsional (fitur utama) harus didahulukan, karena menjadi fondasi sistem. Pengujian non-fungsional seperti tampilan dapat menyusul setelah fungsionalitas inti sudah stabil.
Rangkuman	Secara keseluruhan kami berpendapat pengujian fitur utama harus didahulukan karena menjadi inti dan fondasi sistem. Setelah fitur utama berjalan stabil, baru pengujian tampilan dan non-fungsional dilakukan.

#### Riwayat Chat

[12/11/25 10.04.28 PM] Keysya Arghinaya: Okee yok gaiss, mulai bahasss  
 [12/11/25 10.04.37 PM] Ziva Dasfi Sadira: 123, go  
 [12/11/25 10.04.59 PM] Keysya Arghinaya: Kita mulai dari no 1 ya gaiss  
 1. Menurut untuk kebutuhan PBL kalian, tim kalian sebaiknya menguji produk PBL kalian sendiri atau perlu tim khusus yang terpisah?  
 menurut kalian gimana  
 [12/11/25 10.05.22 PM] Ziva Dasfi Sadira: Menurut Ziva, Mayoritas sepakat bahwa kombinasi antara pengujian internal dan eksternal lebih ideal. Tim developer melakukan

pengujian awal, sedangkan tim khusus atau teman dari kelompok lain dapat membantu melakukan pengujian dari sudut pandang pengguna. <This message was edited>

[12/11/25 10.06.01 PM] Muhammad Abi Nubli Rosyadi: Menurutku sih yah dari abi buat skala proyek PBL yang sekarang ini saranku sih yah kalo mau colab ama tim lain boleh boleh aja jadi bisa saling menguji aplikasinya biar tau apa aja kelebihan ama kekurangan aplikasinya <This message was edited>

[12/11/25 10.07.53 PM] Keysya Arghinaya: Kalau menurut keysya, Untuk skala pbl yang dimana ini lingkup nya untuk mahasiswa dan dosen poltek pengujian bisa dilakukan langsung oleh tim developer dari kita aja, tapi it would be better kalau dari tim kita meminta untuk dari tim khusus seperti pihak eksternal misalnya tim pbl lain, mahasiswa poltek atau teman kita sendiri ataupun manpro untuk ikut mencoba testing aplikasi kita juga. <This message was edited>

[12/11/25 10.11.07 PM] annisa nabila: Menurut saya, tim PBL-301 sebaiknya melakukan pengujian produk secara internal terlebih dahulu, namun juga membuka ruang untuk pengujian eksternal, tim pengembang akan lebih memahami logika, alur kerja, serta batasan sistem yang dibuat. Tapi, melibatkan pihak eksternal yang bersifat objektif akan membantu memberikan sudut pandang baru dan menemukan kesalahan yang mungkin tidak disadari oleh tim pengembang.

[12/11/25 10.13.21 PM] ~ Angelyuu: Kalau menurut Angel Pengujian oleh Tim Sendiri Mendapat Pemahaman mendalam tentang sistem Tim developer memiliki pemahaman paling baik tentang cara kerja sistem, sehingga dapat mengidentifikasi potensi masalah dengan lebih efektif dan juga Respons cepat terhadap masalah.

[12/11/25 10.18.01 PM] Nauval Putra Widaya: Menurutku tim kita aja, kalau ad tim khusus berbayar soalnya

[12/11/25 10.19.02 PM] Keysya Arghinaya: Oke lanjut ya no 2 guys

2. Dalam PBL dari mahasiswa jurusan IF, apakah pengujian independent dibutuhkan? Alasannya?

fyi, pengujian independent itu artinya pengujian yang dilakukan oleh orang atau tim yang tidak ikut membuat sistemnya

[12/11/25 10.19.53 PM] Keysya Arghinaya: Kalau menurut keysya, pengujian indepent diperlukan karena kita dapat mengetahui sudut pengguna yang lain mengenai penggunaan dari sistem kita apakah ada yang kurang atau terlewat gitu, karena kalau cuma kita yang testing yang dimana kita yang buat sistem pasti sudah terbiasa dan mungkin dari sini kadang kita kelewatan detail kecil yang biasanya kita gak notice

[12/11/25 10.20.09 PM] Muhammad Abi Nubli Rosyadi: Kalo dari aku sih yah (Abi), untuk nomor 2 sih pengujian independent tetap dibutuhin sih walaupun alasannya sederhana. Alasannya: penguji independent (misal dosen atau mahasiswa lain) bisa menemukan kesalahan yang mungkin ga disadari oleh tim, sehingga kualitas perangkat lunak lebih terjamin dan hasilnya lebih objektif.

[12/11/25 10.20.10 PM] Ziva Dasfi Sadira: Nah kalau menurut Ziva, Pengujian independent tetap dibutuhkan untuk memastikan kualitas produk dari perspektif yang netral, meskipun dalam skala terbatas sesuai konteks akademik.

[12/11/25 10.22.12 PM] Nauval Putra Widaya: bolehh, biar hasil pengujiannya lebih baik dan bisa nemuin error yang kita ga sadar

[12/11/25 10.22.28 PM] annisa nabila: Menurut saya, pengujian independen dibutuhkan untuk menjaga objektivitas dan validitas hasil pengujian, adanya pihak yang terlibat

langsung dalam pengembangan akan membuat hasil pengujian lebih netral, hal ini memastikan kualitas sistem memenuhi standar tanpa dipengaruhi oleh tim pengembang [12/11/25 10.22.40 PM] ~ Angelyuu: Kalo Menurut Angel pengujian independen sangat dibutuhkan dalam PBL Alasan nya Objektivitas Pengujian independen memastikan bahwa pengujian dilakukan tanpa bias dari pengembang. Dan juga mementingkan Kualitas Produk: Pengujian independen membantu meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan. Dengan adanya tim yang fokus pada pengujian, berbagai aspek seperti fungsionalitas, keamanan, dan kinerja dapat diuji secara menyeluruh.

[12/11/25 10.22.51 PM] Ziva Dasfi Sadira: lanjut

[12/11/25 10.23.31 PM] Keysya Arghinaya: Oke lanjuttt

3. Lebih baik pengujian dilakukan di akhir proyek atau selama proses pengembangan berlangsung?

[12/11/25 10.24.54 PM] Ziva Dasfi Sadira: Dari pendapat Ziva, Sebagian besar setuju bahwa pengujian sebaiknya dilakukan secara berkala selama pengembangan berlangsung (sesuai prinsip agile) untuk efisiensi waktu dan peningkatan kualitas secara bertahap.

<This message was edited>

[12/11/25 10.25.13 PM] Nauval Putra Widaya: selama proses pengembangan berlangsung biar mudah errornya dmn, dan terorganisir dengan baik

[12/11/25 10.25.19 PM] Keysya Arghinaya: Kalau menurut keysya, akan lebih baik kalau kita pengujian itu dilakukan selama proses pengembangan, soalnya kalau uji nya pas masih sambil proses pengembangan kita lebih notice apa aja yang kurang dari sistem kita dari bugging kah, error kah dan itu juga buat waktu kita efektif sih karena kalau testingnya pas akhir proyek itu bakal kerja 2 kali lagi menurutku

[12/11/25 10.26.04 PM] ~ Angelyuu: Kalau Menurut Angel Pengujian sebaiknya dilakukan selama proses pengembangan berlangsung (iteratif) Alasannya Deteksi Dini yaitu Melakukan pengujian secara berkala memungkinkan deteksi dini terhadap bug dan masalah desain. Hal ini jauh lebih efisien daripada menemukan masalah besar di akhir proyek. Fleksibilitas yaitu Pengujian iteratif memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan arah pengembangan berdasarkan umpan balik pengujian.

[12/11/25 10.27.04 PM] annisa nabila: Menurut saya, pengujian sebaiknya dilakukan selama proses pengembangan berlangsung, pengujian ini memungkinkan tim untuk menemukan dan memperbaiki secara lebih detail, karena jika dilakukan di akhir proyek, kesalahan yang tidak di-notice dapat menumpuk dan lebih sulit di perbaiki

[12/11/25 10.27.50 PM] Muhammad Abi Nubli Rosyadi: Kalo dari aku yah (abi) saranku sih lebih baik pengujian dilakukan selama proses pengembangan (secara bertahap/iteratif) untuk bagian nomor 3. Kenapa? Yah karena Dengan begitu, kesalahan dapat dideteksi lebih awal dan waktu yang terpakai pun jadi lebih efektif. Jika menunggu di akhir, bug yang ditemukan bisa berdampak besar dan sulit diperbaiki karena sudah banyak kode yang saling terhubung.

[12/11/25 10.29.21 PM] Keysya Arghinaya: Siippp, kita lanjut lagi

4. Apa dampaknya kalau pengujian baru dilakukan saat PBL hampir selesai alias mendekati AAS?

[12/11/25 10.29.43 PM] Ziva Dasfi Sadira: Menurut Ziva, Dampaknya adalah meningkatnya risiko teknis, tekanan waktu, dan kemungkinan penurunan kualitas produk saat presentasi.

[12/11/25 10.29.49 PM] ~ Angelyuu: kalau menurut ku Dampak nya itu Keterbatasan Waktu kalo pengujian baru dilakukan di akhir proyek, waktu untuk memperbaiki bug dan

masalah yang ditemukan akan sangat terbatas waktu nya, Risiko nya Tinggi, Perbaikan bug di menit-menit terakhir dapat menyebabkan masalah baru, sehingga meningkatkan risiko kegagalan proyek juga. Kualitas produk Rendah mungkin akan rendah karena masalah yang ditemukan tidak dapat diperbaiki secara memadai. Tim juga bisa Stres

[12/11/25 10.30.11 PM] Keysya Arghinaya: Menurut keysyaa, itu akan resiko banget sih, karena belum tentu AAS nanti kita akan kekejar untuk testing secara keseluruhan kalau proses pengembangan kita belum siap gitu, karena selain itu pasti kita ada buat laporan lainnyaa, itu gak efektif banget, dampaknya kalau kita baru testing dekat AAS itu bug atau error tadi akan menjadi kerjaan dua kali, karna pasti solving nya juga butuh waktu sehingga kita kekurangan waktu untuk memperbaiki sistem kita dan pastinya performa sistem kita juga gak maksimal

[12/11/25 10.31.32 PM] Nauval Putra Widaya: dampaknya akan kacau, panik dan keteteran, karena Waktu mepet untuk buat perbaikan pada aplikasi

[12/11/25 10.33.15 PM] annisa nabila: Kalau pengujian baru dilakukan saat sudah mendekati AAS, prosesnya cenderung tidak teliti karena waktu yang terbatas, akbitanya akan banyak error yang tidak tertangkap, seperti ketidaksesuaian, masalah performa dll. Dan juga tim akan kesulitan memperbaiki kesalahan karena sebagian besar fitur sudah di implementasikan dan dapat mengganggu sistem lain

[12/11/25 10.40.27 PM] Keysya Arghinaya: Lanjut lagi yaaa

5. Menurut tim PBL kalian, kapan pengujian bisa dianggap selesai?

[12/11/25 10.40.50 PM] ~ Angelyuu: Menurut angel, tidak ada definisi eksplisit tentang kapan pengujian dianggap selesai. Namun, secara umum, pengujian dapat dianggap selesai kalau Semua kasus uji telah dieksekusi, Semua bug yang ditemukan telah diperbaiki dan diuji ulang, tidak ada bug.

[12/11/25 10.41.12 PM] Keysya Arghinaya: In keysya opinion, pengujian selesai kalau kita udah jalanin semua test case atau laporan pengujian kita sudah dijalankan ke sistemnya secara lancar tanpa ada error dan bug dan sudah ada laporan hasilnya dari semua testing pengujian yang sudah dijalankan, tapi engga harus 100% sempurna sih as long as pengguna/user udah bisa menggunakan semua fungsional dan juga minim kejadian error nya

[12/11/25 10.42.44 PM] annisa nabila: Pengujian dapat dianggap selesai saat seluruh skenario pengujian telah di jalankan, semua fungsionalitas sistem berjalan sesuai kebutuhan dan tidak di temukan kesalahan yang akan berdampak ke aplikasi (seperti bugs) dan sistem dapat di bilang stabil

[12/11/25 10.45.01 PM] Nauval Putra Widaya: disaat aplikasi sudah di cek dengan baik dan benar secara menyeluruh tidak ada error lagi

[12/11/25 10.45.10 PM] Ziva Dasfi Sadira: Jadi menurut Ziva, Pengujian dianggap selesai ketika semua kriteria penerimaan (acceptance criteria) terpenuhi, tidak ada bug kritis, dan produk sudah memenuhi kebutuhan pengguna sesuai spesifikasi PBL.

[12/11/25 10.46.29 PM] Keysya Arghinaya: Lanjuttzz

6. Bagaimana kalau waktu proyek habis (sudah jadwal presentasi PBL di AAS), tapi pengujian belum lengkap?

[12/11/25 10.46.48 PM] ~ Angelyuu: Solusi Angel Fokus pada pengujian fitur-fitur utama dan kritis yang paling penting bagi fungsi sistem.

Terus Komunikasikan kondisi ini kepada dosen pembimbing dan jelaskan alasan mengapa pengujian belum selesai. Diskusikan dengan dosen pembimbing untuk mencari solusi

terbaik, misalnya dengan mengurangi cakupan fitur atau menunda presentasi sebagian fitur.

[12/11/25 10.46.51 PM] Keysya Arghinaya: Kalau keysya's opinion, kalau worst case scenarionya waktu kita habis dan pengujian belum lengkap sebaiknya kita prioritaskan pengujian utama yang harus diuji sesuai fitur/fungsional utama kita sih karena keterbatasan waktu sehingga kita bisa memperbaiki kesalahan pada sistem yang ada di fitur/fungsional utama nya, dan untuk fitur minor nya mungkin bisa kita uji lagi setelah AAS untuk menjadi evaluasi lanjutan

[12/11/25 10.48.06 PM] Nauval Putra Widaya: jika Waktu habis tampilkan hasil terbaik yang sudah ada dan laporkan bahwa ada bagian yang belum di uji, intinya focus ke bagian yang penting

[12/11/25 10.48.43 PM] Ziva Dasfi Sadira: Dari pengamatan Ziva, Tim akan memprioritaskan perbaikan pada bug tersebut mengganggu fungsionalitas utama, dan menyiapkan dokumentasi atas keterbatasan yang ada sebagai bahan evaluasi.

[12/11/25 10.48.55 PM] annisa nabila: Kalau waktu proyek sudah habis namun pengujian belum selesai, maka tim harus menyadari risiko bahwa aplikasi masih memiliki potensi kesalahan, yang menyebabkan penurunan kualitas produk, jadi sebaiknya tim tetap melakukan pengujian pada fitur utama

[12/11/25 10.50.39 PM] Keysya Arghinaya: Lastttt

7. Dari kebutuhan fungsional & non-fungsional di PBL kalian, bagian mana yang harus diuji lebih dahulu? Fitur utama dulu atau tampilan dulu? Alasannya?

[12/11/25 10.50.48 PM] ~ Angelyuu: Menurut ku Prioritas nya Fitur Utama. Alasannya Fungsionalitas, fitur utama adalah inti dari sistem. Jika fitur-fitur ini tidak berfungsi dengan baik, sistem tidak akan berguna bagi pengguna. Stabilitas ini Memastikan fitur utama stabil dan handal adalah prioritas utama. User Experience juga Meskipun tampilan penting, fungsionalitas yang baik akan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik daripada tampilan yang menarik namun fitur-fitur yang rusak.

[12/11/25 10.50.51 PM] Keysya Arghinaya: Opini keysya sih fitur utama dulu yang diuji karena menurutku itu inti dari jalannya sistem sih, kalau fitur utama nya gak diuji dan tidak berjalan dengan baik, non fungsional atau tampilan itu akan sia-sia karena dari fitur utamanya saja bisa jadi tidak berjalan dengan sesuai ataupun error gitu, kalau fitur utama sudah berjalan sesuai dengan harapan, bisa diuji non fungsional nya

[12/11/25 10.50.56 PM] Ziva Dasfi Sadira: Baik, menurut Ziva... Sebagian besar sepakat bahwa pengujian fungsional (fitur utama) harus didahulukan, karena menjadi fondasi sistem. Pengujian non-fungsional seperti tampilan dapat menyusul setelah fungsionalitas inti sudah stabil.

[12/11/25 10.51.03 PM] Nauval Putra Widaya: fitur dulu, tampilan bisa belakangan yang penting jalan aja dan jelas flow nya

[12/11/25 10.52.23 PM] annisa nabila: Menurut saya bagian yang harus diuji terlebih dahulu, adalah fungsionalitas yang dapat dianggap "Main", seperti login, pengajuan judul, persetujuan dosen dll, yang merupakan inti dari sistem DigiTA, yang menentukan apakah sistem berjalan dengan baik

[12/11/25 10.52.51 PM] Keysya Arghinaya: doneeee

[12/11/25 10.54.48 PM] Muhammad Abi Nubli Rosyadi: Untuk nomor 4, menurutku sih (Abi) dampaknya bisa dibilang cukup serius sih contohnya:

Banyak bug tidak terdeteksi sejak awal, Perbaikan jadi terburu-buru dan bisa menyebabkan error baru.

Kualitas sistem menurun, performa dan tampilan bisa tidak stabil saat presentasi.

Waktu revisi menjadi sangat terbatas menjelang AAS.

[12/11/25 10.55.55 PM] Muhammad Abi Nubli Rosyadi: Kalo menurutku sih yah. (Abi), Pengujian bakal dianggap selesai jika faktor faktor tersebut terpenuhi untuk nomor 5, contohnya:

Semua fitur fungsional sudah berjalan sesuai kebutuhan dan tidak ada error besar, Kebutuhan non-fungsional seperti kecepatan, tampilan, dan kemudahan penggunaan juga terpenuhi, Tidak ditemukan lagi bug kritis dalam pengujian terakhir.

Semua test case telah dijalankan dan hasilnya “lulus” sesuai kriteria keberhasilan.

[12/11/25 10.56.08 PM] Muhammad Abi Nubli Rosyadi: Kalo dari menurutku yah (Abi) untuk nomor 6 sih jika waktu sudah habis, tim perlu memprioritaskan pengujian pada fitur utama yang paling sering digunakan atau paling penting untuk demo.

Fitur minor bisa diuji setelah presentasi sebagai perbaikan versi berikutnya.

Pastikan sistem tetap stabil untuk ditunjukkan saat AAS meskipun belum 100% diuji.

[12/11/25 10.56.20 PM] Muhammad Abi Nubli Rosyadi: Menurut diriku sih yah (Abi) , Yang harus diuji terlebih dahulu adalah fitur utamanya menurutku untuk nomor 7 (fungsionalitas utama).

Alasannya karena fungsi utama adalah inti dari aplikasi — jika fitur utama gagal, tampilan yang bagus pun tidak berguna.

Setelah fitur utama stabil, baru dilanjutkan dengan pengujian tampilan, kecepatan, dan kenyamanan penggunaan.